

**PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN K3 TERHADAP
TINGKAT KEDISIPLINAN PEKERJA DALAM PEMAKAIAN
ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DIPELABUHAN
DESA UEBONE**

SKRIPSI



SITI NURHALIZA

201801042

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU**

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Pemberian Penyuluhan K3 Terhadap Tingkat Kedisiplinan Pekerja Dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Dipelabuhan Desa Uebone adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2022



SITI NURHALIZA

201801042

PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN K3 TERHADAP TINGKAT KEDISIPLINAN PEKERJA DALAM PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DIPELABUHAN DESA UEBONE

The effect of providing k3 counseling on the level of worker discipline in the use of personal protective equipment PPE at the port of the village of uebone

Siti Nurhaliza, Evi Setyawati, Sringati
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Kurangnya kesadaran dan pengetahuan akan pentingnya perilaku K3 pada pekerja dapat menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja maka dari itu, perlu adanya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan kerja dan penyakit akibat kerja. Berdasarkan laporan *Internasional Labour Organization* (ILO) 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Lebih dari 380.000 kecelakaan kerja setiap tahun hampir seribu kali lebih banyak kecelakaan nonfatal dibandingkan kecelakaan kerja fatal. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala UPTD dipelabuhan dimana tingkat pengetahuan pekerja disana masih rendah sehingga sudah disediakan beberapa APD tetapi pekerja kurang disiplin dalam penggunaannya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pemberian penyuluhan K3 terhadap tingkat kedisiplinan pekerja dalam pemakaian APD dipelabuhan desa uebone. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode *pra-ekperimental, One group pretest and posttest*. Populasi dalam penelitian ini seluruh pekerja dipelabuhan desa uebone dengan jumlah sampel 25 pekerja dengan menggunakan tehnik *Total sampling*. Analisa data menggunakan uji alternatif yaitu *uji Wilcoxon*. Hasil penelitian sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar responden (72.0%) tidak disiplin dalam penggunaan APD kemudian setelah diberikan penyuluhan menjadi (12.0). Hasil analisis bivariat dengan *uji Wilcoxon* diperoleh terdapat pengaruh pemberian penyuluhan K3 terhadap tingkat kedisiplinan pekerja dalam pemakaian APD Di Pelabuhan Desa Uebone yaitu nilai $P 0,000 < 0,05$. Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian penyuluhan K3 terhadap tingkat kedisiplinan pekerja dalam pemakaian APD Di Pelabuhan Desa uebone. Saran bisa menjadi bahan informan tambahan untuk dapat dijadikan panduan dalam penggunaan alat pelindung diri dengan tingkat kedisiplinan pekerja dipelabuhan desa uebone.

Kata Kunci: Penyuluhan, K3, Kedisiplinan, APD

**THE IMPACT OF THE OSH (OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY)
PRESENTATION ON THE DISCIPLINE LEVEL OF WORKERS
REGARDING PERSONAL PROTECTION EQUIPMENT (PPE)
WEARING AT THE PORT OF UEBONE VILLAGE**

Siti Nurhaliza, Evi Setyawati, Sringati
Nursing Science Program, Widya Nusantara Health Institution, Palu

ABSTRACT

Lack of knowledge and awareness regarding the importance of OSH (Occupational Health And Safety) behavior toward workers could lead such as work accidents, so education is required to improve the working knowledge and occupational diseases. Based on the report of the International Labor Organization (ILO) mentioned that about 2.78 million workers die every year due to work accidents and occupational diseases as well. Every year more than 380,000 work accidents occur, and about a thousand more cases of non-fatal than fatal accidents. Based on the interview report with the incharge of the port UPTD found that the level of workers' knowledge is still low so even though PPE has been provided but they have been poorly disciplined in wearing it. The aim of the research was to analyze the impact of the OSH presentation toward the discipline level of workers about the PPE wearing in the port of Uebone Village. This is quantitative research with the pre-experimental method, One group pretest, and a post-test. The total of the population is about 25 workers of Uebone Village Port, and sampling was taken by total sampling technique. Data analyzed by the alternative test is the Wilcoxon test. The results of research before providing the presentation about 72,0% of the respondents have poorly disciplined in wearing the PPE, and after being given the presentation only 12,0% of them with poor discipline. The results of the bivariate analysis by using the Wilcoxon test found that have an impact of providing OSH presentation toward the discipline level of workers about the PPE wearing in the port of Uebone Village with P value = 0.000 <0.05. The conclusion mentioned that have the impact of the OSH presentation on the discipline level of workers about PPE wearing in the port of Uebone Village. Suggestions, it could be used as references to guide in wearing Personal Protective Equipment (PPE) with the discipline level of workers in the port of Uebone village.

Keywords: Presentation, OSH, Discipline, PPE



**PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN K3 TERHADAP
TINGKAT KEDISIPLINAN PEKERJA DALAM PEMAKAIAN
ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DIPELABUHAN DESA
UEBONE**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



SITI NURHALIZA

201801042

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

**PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN K3 TERHADAP
TINGKAT KEDISIPLINAN PEKERJA DALAM PEMAKAIAN
ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DIPELABUHAN DESA
UEBONE**

SKRIPSI

SITI NURHALIZA

201801042

Skripsi ini telah diajukan tanggal

2022

NS.Djuwartini, S.Kep.,M.Kep

NIK. 20160901067


(.....)

Evi Setyawati, S.KM., M.Kes

NIK. 20110901015


(.....)

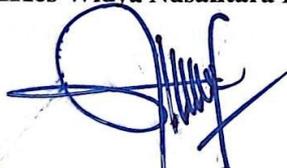
Ns. Sringati, S.Kep., M.P.H

NIK. 20080902006


(.....)

Mengetahui

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes

NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRAC</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	10
B. Kerangka Konsep	25
C. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi Dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28

G.	Teknik Pengumpulan Data	29
H.	Analisa Data	30
I.	Bagan Alur Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
A.	Gambaran Lokasi Penelitian	34
B.	Pembahasan	37
C.	Keterbatasan Penelitian	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		41
A.	Simpulan	41
B.	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi karakteristik pekerja berdasarkan usia, Pendidikan terakhir, dan lama kerja di Pelabuhan Desa Uebone	35
Tabel 4.2	Distribusi pre-test sebelum dilakukan penyuluhan pada pekerja di Pelabuhan Desa Uebone	36
Tabel 4.3	Distribusi post-test sesudah dilakukan penyuluhan pada pekerja di Pelabuhan Desa Uebone	37
Tabel 4.4	Pengaruh pemberian penyuluhan K3 terhadap tingkat kedisiplinan	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alat pelindung kepala	22
Gambar 2.2	Alat pelindung tangan	23
Gambar 2.3	Alat pelindung kaki	23
Gambar 2.4	Rompi	23
Gambar 2.5	Kerangka konsep	25
Gambar 3.1	Skema Rancangan Penelitian	26
Gambar 3.2	Bagan Alur Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Permohonan Menjadi Responden
2. Kuesioner
3. Surat Pengambilan Data Awal Dipelabuhan Desa Uebone
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat izin Penelitian Dipelabuhan Desa Uebone
6. Surat Balasan Selesai Penelitian Dipelabuhan Desa Uebone
7. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi
8. Lampiran Hasil Olahan Data
9. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
10. Lampiran Dokumentasi Penelitian
11. Lampiran Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk melindungi pekerja dan orang lain yang memasuki tempat kerja dari risiko kecelakaan. tujuan K3 adalah untuk mencegah, mengurangi atau menghilangkan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) meningkatkan kesehatan pekerja dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Undang-Undang Kesehatan dan Keselamatan Kerja melindungi pekerja dan mengantarkan mereka pada kehidupan yang sehat dan sehat tanpa gangguan kesehatan atau dampak buruk.¹

Area keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) harus tetap berada disemua jalur kegiatan baik disektor formal maupun non formal. karena potensi bahaya kecelakaan kerja dan kesehatan kerja tetap akan mengancam dimanapun. beberapa contoh yang dapat diambil seperti disektor industri manufaktur berbagai limbah padat ataupun cair, pencemaran udara yang disebabkan oleh partikel, bahan kimia, suara bising akibat penggunaan mesin semuanya berpotensi mengganggu kesehatan para pekerja. banyak media masa kerap memberitakan bahwa betapa rentannya dampak kecelakaan dan Kesehatan karena kurang dalam memperdulikan kesehatan dan keselamatan kerja.²

Secara luas, alasan risiko kerja dibagi dua bagian, antara lain aktivitas berbahaya dan keadaan berbahaya. aktivitas berbahaya merupakan tindakan maupun kelakuan manusia yang tidak menaati dasar dalam keselamatan, yaitu tidak memakai sabuk pengaman saat mengerjakan pekerjaan pada ketinggian. sementara itu, keadaan berbahaya merupakan kondisi kawasan kerja yang kurang aman, seperti kondisi tempat kerja yang kurang bersih dan berantakan.³ akibat dari kecelakaan kerja menyebabkan kerugian atau biaya langsung dan kerugian atau biaya secara tidak langsung. kerugian atau biaya langsung merupakan kerugian yang dapat dihitung secara langsung mulai terjadi peristiwa sampai dengan tahap pemulihan.

Resiko kerja mungkin merupakan salah satu persoalan yang sering terjadi pada pekerja dan pada pengusaha. resiko kerja terjadi biasanya karena adanya faktor dari pekerjaan itu sendiri dan lingkungan kerja atau dari pihak pengusaha di bagian informal maupun formal.⁴

Menurut *Internasional Labour Organization* (ILO,2018) 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit yang disebabkan akibat kerja. sekitar 2,4 juta (86,3%) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7%) dikarenakan kecelakaan kerja setiap tahun.hampir seribukali lebih banyak kecelakaan nonfatal dibandingkan kecelakaan kerja fatal. kecelakaan non fatal diperkirakan dialami 374 juta pekerja setiap tahun, dan banyak dari kecelakaan ini memiliki dampak yang serius terhadap kapasitas penghasilan para pekerja.⁵

Berdasarkan data dari dinas tenaga kerja dan imigrasi di Sulawesi Tengah jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2019 mencapai 117 kasus. dari total kecelakaan kerja tersebut sebanyak 51 kasus di antaranya kecelakaan kerja yang berkaitan dengan benda dan alat kerja, 50 kasus kecelakan kerja berupa terjepit, 16 kasus lainnya tidak diketahui jenis kecelakaanya.⁶

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuh dari kemungkinan adanya paparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja. alat pelindung diri termasuk semua pakaian dan aksesoris pekerjaan lain yang dirancang untuk menciptakan sebuah penghalang terhadap bahaya di tempat kerja.⁷

Alat Pelindung Diri (APD) sudah disediakan oleh perusahaan untuk melindungi karyawan agar mengurangi risiko dampak kecelakaan kerja. bukan hanya perusahaan yang perlu menyediakan APD, pekerja juga perlu memakai APD saat memasuki lingkungan kerja. hal ini diatur oleh pemerintah dalam peraturan pasal 6 ayat 1 peraturan menteri tenaga kerja dan imigrasi nomor 8 tahun 2010 tentang alat pelindung diri (APD). meskipun perusahaan menyediakan alat pelindung diri dan menerapkan peraturan yang mewajibkan pekerja menggunakan APD, namun banyak faktor yang menyebabkan pekerja tidak patuh

dalam penggunaan alat pelindung diri, salah satunya karena faktor perilaku setiap tenaga kerja.⁸

Tenaga kerja merupakan penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melakukan kegiatan lain misalnya bersekolah dan sedang mengurus rumah tangga. menurut Undang- undang tenaga kerja yang dikelompokkan sebagai pekerja adalah penduduk berusia dari 15 sampai 64 tahun. tingkatan kerja mempunyai posisi dan kapasitas yang sangat bermanfaat sebagai penunjang pokok dalam pembangunan nasional tergantung pada posisinya, pekerja perlu meningkatkan keterlibatannya dalam mempertahankan kualitas kerja dan perlindungan kerja sesuai dengan hukum yang berlaku.⁹

Kedisiplinan atau disiplin merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mentaati seluruh peraturan perusahaan, badan atau organisasi dan norma-norma sosial yang sedang berlaku. adanya tingkat disiplin kerja yang baik dapat menggambarkan kejujuran karyawan untuk mencapai suatu hasil kerja yang maksimal dalam kesuksesan perusahaan.¹⁰

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Pauhesti, Lestari said dkk tahun (2019) mengatakan bahwa penyuluhan dan pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.¹¹ Dengan adanya pengetahuan tentang pentingnya K3 maka akan mengurangi risiko kecelakaan pada waktu proses penambangan, kemudian akan memajukan kapastitas kerja dan meningkatkan keinginan bahwa proses hidup dan kehidupan seiring bersama sistematika alam.¹²

Menurut hasil observasi dan wawancara awal saya kepada kepala UPTD pengelolaan prasarana perhubungan di pelabuhan uebone kabupaten tojo una-una pada tanggal 21 Januari 2022. dimana tingkat pengetahuan pekerja disana masih rendah sehingga sudah disediakan beberapa alat pelindung diri tapi beberapa dari pekerja kurang patuh dalam penggunaannya dengan alasan kurang nyaman saat bekerja dan terlalu panas jadi menghalangi pekerjaan dan juga pekerja belum mengetahui tentang pentingnya kedisiplinan dalam penggunaan alat pelindung diri dan belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang K3 yang mengenai penggunaan APD. menurut penjelasan yang telah dijelaskan, peneliti terdorong

buat melaksanakan penelitian tentang pengaruh pemberian penyuluhan K3 terhadap tingkat kedisiplinan pekerja dalam pemakaian alat pelindung diri (APD) dipelabuhan desa uebone.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan bahwa masalah penelitiannya adalah :”Apakah ada pengaruh pemberian penyuluhan k3 terhadap tingkat kedisiplinan pekerja dalam pemakaian alat pelindung diri (APD) di pelabuhan desa uebone ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Telah dianalisis pengaruh pemberian penyuluhan K3 terhadap tingkat kedisiplinan pekerja dalam pemakaian alat pelindung diri (APD) di pelabuhan desa uebone.

2. Tujuan khusus

- a. Telah diidentifikasi tingkat kedisiplinan pekerja dalam pemakaian alat pelindung diri (APD) sebelum diberikan penyuluhan K3 dipelabuhan desa uebone.
- b. Telah diidentifikasi tingkat kedisiplinan pekerja dalam pemakaian alat pelindung diri (APD) setelah diberikan penyuluhan k3 dipelabuhan desa uebone.
- c. Telah dibuktikan ada pengaruh pemberian penyuluhan K3 terhadap tingkat kedisiplinan pekerja dalam pemakaian alat pelindung diri (APD) di pelabuhan desa uebone.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan STIKes Widya Nusantara Palu

Menambah kepustakaan di STIKes Widya Nusantara Palu khususnya tentang pengaruh pemberian penyuluhan K3 terhadap tingkat kedisiplinan pekerja dalam pemakaian alat pelindung diri (APD).

2. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan gambaran bagi pelabuhan desa uebone untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan pekerja dalam pemakaian alat pelindung diri (APD) agar dapat mengurangi jumlah kecelakaan kerja dikemudian hari.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan untuk bahan masukan serta menambah pengetahuan tentang tingkat kedisiplinan pekerja dalam pemakaian alat pelindung diri (APD).

DAFTAR PUSTAKA

1. Purnomo, D. H., Indasah, I. & Melda, B. Analysis of Implementation Safety and Health Occupational Management System in Kertosono General Hospital. *J. Qual. Public Heal.* 1, 78–85 (2018).
2. Pelindung, A., Di, D., Ring, B. & Unit, S. Pengetahuan, Sikap, Kebijakan K3 Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Bagian Ring Spinning Unit 1. *JHE (Journal Heal. Educ.* 2, 33–38 (2017).
3. Martiwi, R., Koesyanto, H. & Pawenang, E. T. Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pembangunan Gedung. *HIGEIA (Journal Public Heal. Res. Dev.* 1, 61–71 (2017).
4. Zurriya, J., Thamrin, Y. & Ikhtiar, M. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Bengkel Las Di Bengkel Las Di Kota Makassar 2018. *J. Ilm. Kesehat. Diagnosis* 14, 48–52 (2019).
5. Organization International Labour. *Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda. Kantor Perburuahan Internasional , CH- 1211 Geneva 22, Switzerland* (2018).
6. BPJS Ketenagakerjaan. Data kecelakaan Kerja Di Indonesia. (2020).
7. Gultom, R. Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek Kontruksi di PT . Eka Paksi Sejati . Studi Kasus : Proyek Kontruksi untuk Pemboran Sumur EksploirasiTitanum (TTN-001) Daerah Aceh Tamiang. *J. Bisnis Corp.* 3, 92–124 (2018).
8. Andriyanto, M. R. Hubungan Predisposing Factor Dengan Perilaku Penggunaan Apd. *Indones. J. Occup. Saf. Heal.* 6, 37 (2017).
9. Adianto, J., & Fedryansyah, M. Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja Dalam Menghadapi Asean Economy Community. (2018).
10. Ilmiah, J. *et al.* Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia. 3, 286–293 (2020).
11. Pesik, K. K., Lumintang, G. G., Sam, U. & Manado, R. Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt.Pln (Persero) Area Manado. *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.* 6, 2928–2937 (2018).
12. Said, L., Yanti, W., Sulistyanto, D. & Fattahanisa, A. Penambang Tradisional Di Desa Wonocolo Cepu. 1, 32–35 (2019).
13. Efendi. Pengetahuan Dan Faktor faktor yang mempengaruhi. (2009).
14. Subejo. Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian. (2010).
15. Notoatmodjo S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni.* (PT.Rineka, 2007).
16. Muzakki adila. pengaruh penerapan media cetak berbasis leaflet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Indralaya. (2017).
17. Siswanto, B. *Manajemen tenaga kerja indonesia pendekatan administratif operasional.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
18. Sinambela, L. P. *Kinerja pegawai: Teori pengukuran dan implikasi.* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).
19. Rivai, V. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, .* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011).

20. Nitisemito, A. *Manajemen Personalia. Edisi Revisi.* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014).
21. Mangkunegara, A. P. *Manajemen sumber daya manusia strategik.* (Indonesia: Ghalia indonesia, 2014).
22. Hasibuan, M. S. *Manajemen Sumber daya manusia.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
23. Mangkunegara, A. P. *Manajemen sumber daya manusia dan perusahaan.* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011).
24. Purwanto, M. N. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
25. Siswanto, B. *Manajemen tenaga kerja indonesia pendekatan administratif oprasional.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
26. Gul, M. A review of occupational health and safety risk assessment approaches based on multi-criteria decision-making methods and their fuzzy versions. *Human and ecological risk assesment.* (2018).
27. Ningsih, w. & Ferijani, A. Deskripsi Pelaksanaan Kesehatan Dan Keselamatan kerjs (K3) Diperusahaan panca jaya. (2020).
28. Erfiati, M, & Eko, R. N. Evaluasi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Pada praktrik finishing bangunan SMK Negeri 2 yogyakarta. (2020).
29. Yuliandi, C. D.,& Ahman, E. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Di Lingkungan kerja balai Inseminasi Buatan (Bibi) Lembang. (2019).
30. Yamin, M. Perilaku keselamatan Dan kesehatan kerja (K3) Siswa dalam Pembelajaran praktikum di Smkn 2 Sidenreng. (2020).
31. Azzahri, L. M. dan K. I. I. Hubungan Pengetahuan tentang penggunaan Alat pelindung diri (APD) Dengan kepatuhan Penggunaan APD Pada Perawat di Puskesmas Kuok. (2019).
32. Supit, M.A.F.L., Kawatu, P.A.T..Asrifuddin, A., Kesehatan, F., Universitas, M.,& Ratulangi, S. GAMBARAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA PENGISIAN GAS ELPIJI DI PT. SINAR PRATAMA CEMERLANG MANADO PENDAHULUAN Alat pelindung diri selanjutnya disingkat (APD) ada suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang. (2021).
33. Gultom, R. Analisis Penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Proyek Kontruksi di PT. Eka Paksi Sejati. studi kasus : Proyek kontruksi untuk pemboran sumur eksplorasi titanium (TTN-001) daerah aceh taminang. (2018).
34. Alemu, A. A., Yitayew, M., Azazeh, A., & Kebede, S. Utilization of personal protective equipment and associated factors among building construction workers in Addis Ababa, Ethiopia,. (2020) doi:. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-08889-x>.
35. Notoadmojo s. *Metodelogi penelitian kesehatan.* (PT.Rieka cipta, 2018).
36. Sugiyono. *Metodelogi penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D.* (Penerbit Alfabeta, 2019).
37. Sugiyono. *BAB III Metodologi penelitian.* (Repository STEI, 2019).
38. Badriyah, L. Pengaruh Kedisiplinan Menggunakan Alat Pelindung Diri

Terhadap Keselamatan Kerja Pada Pekerja CV. Bagus Mulia Di Kemantren Lamongan. 1–102 (2016).

39. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan.*(PR Gunung agung, 1985).
40. Susilo, Joyo tri. *Pengaruh Pemberian Penyuluhan K3 terhadap tingkat kedisiplinan pekerja dalam pemakaian alat pelindung diri di PT Djitoe Indonesia tobacco.* 2014
41. Notoadmodjo. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku.* Rineka cipta. 2017